

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pemaparan hasil praktik kerja lapangan yang telah dilakukan adalah penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) didasarkan pada Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. SOP yang disusun terdiri dari 12 SOP yang mencakup mulai dari kegiatan identifikasi mitra, pendaftaran peserta program, pelaksanaan program MBKM, hingga SOP yang mengatur tentang kemungkinan adanya pengunduran diri dan penghentian program. Dan aktor yang paling banyak terlibat adalah Program Studi di 11 SOP; Kaprodi dan Mahasiswa terlibat dalam 9 SOP; Koordinator MBKM Prodi dan Dosen PA pada 8 SOP; dan keterlibatan Pembimbing MBKM di 7 SOP. Maka bisa disimpulkan bahwa dokumen ini lebih banyak ditujukan kepada 6 aktor tersebut.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil pemetaan proses bisnis yang tertuang dalam 12 SOP, dinilai perlu untuk disusun SRS, SDD, dokumen analisis kebutuhan layanan SI/TI, dan dokumen lain yang mendukung untuk pengembangan sistem skema Merdeka Belajar Universitas Ma Chung di masa mendatang. Penyusunan SOP ini juga bisa menjadi dasar untuk menganalisis kebutuhan pada 3 kebijakan skema MBKM UMC yang lain, terdiri dari: Peraturan tentang Organisasi dan Operasional Unit Pengelola MBKM; Panduan Penguatan Kurikulum MBKM; dan Pedoman Keuangan dan Penganggaran MBKM.